

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara diversitas *gender* dan tingkat pendidikan di dewan komisaris sebagai variabel independent terhadap kinerja perusahaan (ROA, ROE, dan Tobin's Q). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-finansial yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Diversitas *gender* diproksikan menjadi tiga yaitu GDK₁, GDK₂, dan GDK₃. Hasil dari ketiga proksi tersebut secara keseluruhan bahwa diversitas *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA,ROE,Tobin's Q) yang berarti adanya wanita pada dewan komisaris tidak dapat memberikan dampak apa-apa terhadap kinerja perusahaan. Wanita tidak memiliki pengaruh dengan meningkatnya kinerja suatu perusahaan. Sehingga, perusahaan non-finansial yang ada di Indonesia jarang memiliki wanita pada bagian komisarisnya. Dikarenakan, wanita selalu dianggap remeh perihal kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang mereka miliki masih kurang daripada kemampuan yang dimiliki oleh laki-laki. Maka dari itu, di perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan non-

finansial didominasi oleh kaum laki-laki.

2. Tingkat pendidikan di dewan komisaris bergelar S2/S3 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA, ROE, Tobin's Q) yang berarti semakin tinggi gelar setiap orang yang menduduki jabatan di dewan komisaris tidak memberikan dampak bagi perusahaan.
3. Secara keseluruhan dari 1.215 data observasi pada perusahaan non-finansial di Indonesia didominasi oleh laki-laki yang ditunjukkan pada presentase pada tiap variabel *dummy* yang terdiri dari wanita sebagai ketua komisaris, keberadaan wanita di dewan komisaris, proporsi komisaris wanita dan tingkat pendidikan wanita.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan ROA, ROE dan Tobin's Q perusahaannya guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diversitas gender dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dewan komisaris yang merupakan bagian dari penerapan *good corporate governance* di perusahaan non-finansial hanya dijadikan sebagai simbolis untuk memenuhi

regulasi yang ada. Sehingga, diharapkan, pengawasan dan evaluasi atas penerapan *good corporate goverance* perusahaan bisa diperketat dalam memaksimalkan peran serta tanggung jawab dari dewan komisaris dalam menen tukan kebijakan-kebijakan terkait peningkatan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan lain yang lebih informatif dan lebih akurat bagi investor ketika akan memilih perusahaan khususnya perusahaan non-finansial dalam berinvestasi. Investor bisa membuat keputusan berdasarkan diversitas gender dalam jajaran komisaris perusahaan serta tingkat pendidikan yang dimiliki berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada kebijakan perusahaan lainnya yang dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi.

C. Saran

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti komisaris independen, *age*, *board size*, kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional dan variabel-variabel yang terkait dengan *corporate governance* dengan proksi lain yang diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga hasil yang diperoleh bervariasi.
2. Memperluas subjek penelitian, bukan hanya perusahaan non-finansial saja tetapi perusahaan finansial yang terdaftar di BEI. Serta

menambahkan periode penelitian, agar hasil yang diperoleh memiliki keakuratan yang tinggi.